

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI METODE KOOPERATIF LEARNING PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI SATU ATAP 5 DUSUN SELATAN

Ermianto, Maman Suryaman¹, Esti Swatika Sari²
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia^{1,2}
Email: ermianto1972@gmail.com

Keywords	Abstrak
<i>Writing Skills, Descriptive Text, Cooperative Learning, CAR.</i>	<i>This study aims to improve descriptive text writing skills through the Cooperative Learning method among seventh-grade students of SMP Negeri Satu Atap 5 Dusun Selatan. This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The subjects were 14 students. Data were collected through observation, writing tests, and documentation. The results showed an increase in the average score from 61.2 in the pre-action phase to 70.6 in cycle I and 79.4 in cycle II. The percentage of students who met the learning mastery criteria rose from 28.5% to 92.8%. The implementation of Cooperative Learning created an active and collaborative learning environment, encouraging students to discuss, share ideas, and improve the quality of their writing. Therefore, Cooperative Learning proved to be an effective method to enhance students' descriptive writing skills.</i>
<i>Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, Cooperative Learning, PTK.</i>	<i>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui metode Cooperative Learning pada siswa kelas VII SMP Negeri Satu Atap 5 Dusun Selatan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 14 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes menulis, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 61,2 pada pra-tindakan menjadi 70,6 pada siklus I dan 79,4 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 28,5% menjadi 92,8%. Penerapan metode Cooperative Learning menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, mendorong siswa untuk berdiskusi, bertukar ide, dan meningkatkan kualitas tulisan mereka. Dengan demikian, metode Cooperative Learning terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa.</i>

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Di antara berbagai jenis teks, teks deskripsi memegang peranan penting karena melatih siswa untuk mengamati, merinci, dan mengungkapkan objek secara konkret dan terstruktur. Namun, dalam praktiknya, keterampilan menulis teks deskripsi masih menjadi tantangan bagi banyak siswa di jenjang pendidikan menengah pertama.

Fenomena umum yang terjadi di berbagai satuan pendidikan menunjukkan bahwa siswa cenderung kurang mampu mengembangkan paragraf deskriptif secara rinci dan padu. Hal ini tampak dari hasil penilaian menulis yang masih rendah, penggunaan kosa kata yang terbatas, serta kurangnya daya imajinasi dalam menggambarkan objek. Beberapa faktor penyebabnya antara lain metode pembelajaran yang monoton, kurangnya latihan, serta minimnya interaksi dan kerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran menulis.

Secara khusus, berdasarkan observasi awal di kelas VII SMP Negeri Satu Atap 5 Dusun Selatan, ditemukan bahwa dari 14 siswa yang menjadi responden, sebagian besar mengalami kesulitan dalam menyusun teks deskripsi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Hasil pekerjaan siswa menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil yang mampu mendeskripsikan objek dengan jelas, sementara sisanya membuat tulisan yang kurang fokus, tidak runtut, dan minim deskripsi sensorik. Selain itu, suasana kelas yang cenderung pasif dan komunikasi satu arah antara guru dan siswa menjadi kendala dalam mengembangkan kreativitas menulis.

Research gap dari berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode konvensional dalam pembelajaran menulis masih mendominasi praktik di kelas. Meskipun terdapat sejumlah studi yang meneliti metode pembelajaran inovatif, seperti project-based learning atau pendekatan berbasis media visual, namun penelitian mengenai penggunaan metode Cooperative Learning dalam konteks peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi masih relatif terbatas, terutama pada siswa sekolah menengah pertama di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal).

Novelty dari penelitian ini terletak pada penerapan metode Cooperative Learning sebagai strategi pembelajaran menulis teks deskripsi yang berbasis kolaborasi dan interaksi antar siswa. Dengan memanfaatkan kerja kelompok yang terstruktur, metode ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, mendorong saling tukar

ide, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap struktur serta isi teks deskripsi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi kontekstual yang relevan terhadap kondisi sekolah di daerah pedalaman seperti SMP Negeri Satu Atap 5 Dusun Selatan, yang memiliki keterbatasan fasilitas namun kaya akan potensi lokal sebagai sumber inspirasi menulis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Satu Atap 5 Dusun Selatan dengan subjek penelitian sebanyak 14 orang siswa kelas VII pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

Metode PTK digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran menulis teks deskripsi yang dihadapi siswa dan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan siswa setelah diterapkan metode Cooperative Learning. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes menulis teks deskripsi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian menulis yang mencakup aspek struktur (identifikasi dan deskripsi), isi, kosakata, kebahasaan, dan keterpaduan paragraf.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai rata-rata keterampilan menulis siswa, sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Cooperative Learning:

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Keterampilan Menulis Siswa

Siklus	Rata-rata Nilai	Kategori	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra-Tindakan	61,2	Cukup	4	28,5%
Siklus I	70,6	Baik	9	64,2%
Siklus II	79,4	Baik Sekali	13	92,8%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Cooperative Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Satu Atap 5 Dusun Selatan. Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan signifikan dari 61,2 pada pra-tindakan menjadi 79,4 pada akhir siklus II.

Peningkatan ini sejalan dengan pendapat Slavin (2005) yang menyatakan bahwa Cooperative Learning memungkinkan siswa untuk saling belajar melalui interaksi sosial dan kerja kelompok, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan pencapaian akademik. Dalam pembelajaran menulis, metode ini memberi kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi, bertukar ide, dan melakukan revisi teks secara kolaboratif.

Selama pelaksanaan tindakan, terjadi perubahan positif dalam partisipasi siswa. Pada awalnya, siswa tampak pasif dan kurang percaya diri. Namun, setelah metode ini diterapkan, mereka mulai aktif berdiskusi dalam kelompok dan mampu menyusun paragraf deskripsi secara lebih rinci dan menarik. Hal ini sesuai dengan teori Vygotsky (1978) mengenai Zone of Proximal Development (ZPD), yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membantu siswa mencapai potensi maksimalnya dalam belajar.

Penelitian ini juga mendukung temuan dari Sari (2020) yang membuktikan bahwa penerapan metode Cooperative Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Demikian pula, penelitian oleh Pratiwi (2021) menunjukkan bahwa kerja kelompok yang efektif dapat mendorong siswa untuk lebih terbuka dalam menerima kritik dan memperbaiki hasil tulisan mereka.

Lebih lanjut, peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari aspek kualitas tulisan. Pada siklus I, sebagian besar siswa masih belum mampu menyusun deskripsi yang runtut dan kohesif. Namun pada siklus II, siswa sudah menunjukkan perkembangan dalam penggunaan diksi, kalimat deskriptif, serta struktur teks yang lengkap (identifikasi dan deskripsi bagian). Mereka mulai mampu menggambarkan objek secara sensorik, misalnya dengan menyebutkan bentuk, warna, tekstur, dan suasana.

Faktor lain yang turut mendukung keberhasilan metode ini adalah peran guru sebagai fasilitator. Guru mengelola kelompok secara heterogen, memberikan arahan yang jelas, dan menciptakan suasana kelas yang kolaboratif. Dengan demikian,

Cooperative Learning tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga keterampilan sosial dan kepercayaan diri siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode Cooperative Learning terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Satu Atap 5 Dusun Selatan.
2. Terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari 61,2 pada pra-tindakan menjadi 79,4 pada akhir siklus II.
3. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, partisipatif, dan kolaboratif, yang berdampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, Cooperative Learning dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang direkomendasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis teks deskripsi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, R. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 9(2), 143–153.
- Sari, D. (2020). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Keterampilan Menulis Siswa SMP*. Jurnal Edukasi Bahasa, 7(1), 34–41.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Zuchdi, D. (2008). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: UNY Press.